

TERMS OF REFERENCE
Program Manager
Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat Inklusi (INKLUSI) - BaKTI

LATAR BELAKANG PROGRAM

Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat Inklusi (INKLUSI) melanjutkan dukungan Australia untuk kesejahteraan Indonesia, yang membangun lebih lanjut kemajuan di bidang kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, inklusi sosial, serta penguatan masyarakat sipil. Dukungan ini termasuk pengalaman dan pembelajaran dalam pembangunan berbasis masyarakat, program masyarakat sipil, pemberdayaan perempuan, dan program pembangunan inklusif – melalui program yang baru berakhir, yaitu MAMPU dan Peduli. INKLUSI juga membangun lebih lanjut kerja OMS dan gerakan sosial di Indonesia, termasuk gerakan perempuan, yang telah berjalan puluhan tahun untuk memajukan Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (GEDSI).

INKLUSI mendukung prioritas kebijakan bersama antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia. Program ini diselaraskan dengan Pilar Pertama dalam Kemitraan Strategis Komprehensif Indonesia-Australia, dan Rencana Aksi terkait, yang berkomitmen pada kerja sama untuk *“mengatasi kemiskinan dan ketidaksetaraan, mempromosikan kepemimpinan dan pemberdayaan perempuan dalam pembangunan inklusif - disabilitas*; Pilar Stabilitas dalam Rencana Pembangunan Tanggap COVID-19 Australia-Indonesia; dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN IV 2020-2024) Pemerintah Indonesia. INKLUSI mendukung agenda RPJMN untuk *“meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia”*, dan secara spesifik mendukung kebijakan Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan serta arah kebijakan Inklusi Sosial yang tertuang dalam RPJMN. INKLUSI juga mendukung komitmen Indonesia pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) dan seruan *“Tidak ada satu pun yang tertinggal”* dalam pembangunan, dan pada saat yang sama menangani dampak pandemi COVID-19, termasuk dampak sosial ekonomi yang tidak proporsional terhadap perempuan dan kelompok masyarakat yang terpinggirkan serta potensi ancaman terhadap ruang masyarakat sipil.

Yayasan BaKTI sebagai salah satu mitra nasional INKLUSI akan berfokus pada penghapusan kekerasan yang didasarkan pada kondisi kekerasan terhadap perempuan pada 7 kabupaten/kota di Kawasan Timur Indonesia yang dipilih BaKTI (Kabupaten Maros, Kota Parepare, Kabupaten Tana Toraja, Kota Kendari, Kabupaten Lombok Timur, Kota Ambon, dan Kabupaten Kupang) yang masih tinggi dan masih sulit diakses oleh kelompok miskin, marginal dan disabilitas karena jarak, sarana dan prasarana dan pemahaman masyarakat tentang

kekerasan itu sendiri. Sarana dan pra sarana yang responsif gender, ramah anak dan inklusi menjadi faktor utama aksesibilitas terhadap layanan.

Pada program INKLUSI, Yayasan BaKTI akan mengatasi permasalahan melalui pemberdayaan ekonomi perempuan miskin dan marginal, yang menjadi penyebab terjadinya KtP (Kekerasan terhadap Perempuan), salah satunya akibat kondisi kemiskinan dan ekonomi, khusus di masa pandemi COVID-19 dimana angka kemiskinan semakin meningkat. Yayasan BaKTI akan bekerja dengan DPRD, Pemerintah Daerah, Media melalui Forum Media dan kelompok masyarakat marginal/rentan dan disabilitas melalui Kelompok Konstituen di 7 kabupaten/kota.

Dalam pelaksanaan program, Yayasan BaKTI akan bekerja dengan mitra lokal yang telah membangun kemitraan dengan 4 stakeholder kunci di atas untuk memastikan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan namun tetap menjaga kualitas dari keseluruhan proses.

Untuk mengefektifkan pencapaian *output* dan *outcome* program INKLUSI, maka ditetapkan Tugas/*Jobdesk* Program Manager INKLUSI sebagai Penanggungjawab dari output dan outcome program, sebagai berikut:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Mengatur keseluruhan implementasi kegiatan program dari awal dan memastikan tercapainya output dan outcome yang direncanakan.
2. Membangun dan memantau hubungan dengan mitra lokal
3. Memastikan proses implementasi berjalan dengan baik dengan kualitas yang baik
4. Menyiapkan laporan bulanan terkait progres dan laporan berkala sesuai mekanisme implementasi program
5. Memberikan input kepada BaKTI terkait pelaporan berkala kepada donor
6. Melakukan koordinasi, pelaporan, presentasi dan pertemuan dengan mitra nasional, DFAT maupun INKLUSI Cowater.
7. Melakukan asistensi dan memastikan implementasi kegiatan/program INKLUSI dapat berjalan dan mencapai output sesuai dengan rencana
8. Memastikan implementasi program INKLUSI dapat sinergi dengan unit atau program lainnya yang dikelola Yayasan BaKTI.
9. Memastikan output dan outcome program INKLUSI berkontribusi terhadap Pertukaran Pengetahuan BaKTI.
10. Melakukan tugas lain yang diminta oleh manajemen Yayasan BaKTI.

PERSYARATAN

- Master pada studi gender dan pembangunan, program pembangunan sosial, kebijakan, ilmu sosial dan/atau sektor terkait.
- Setidaknya tujuh (7) tahun pengalaman dalam isu kesetaraan gender, disabilitas, dan inklusi sosial.

- Pengalaman sebelumnya bekerja di Kawasan Timur Indonesia dan dengan mitra pembangunan internasional/LSM.
- Pengalaman yang kuat dalam kegiatan fasilitasi, penulisan dan pelaporan.
- Kepemimpinan yang kuat dan kemampuan untuk bekerja secara produktif dalam tim dan lingkungan multi-budaya.
- Keterampilan komunikasi yang baik dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, lisan dan tulisan.

ALUR KOORDINASI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Program Manager INKLUSI-BaKTI, maka alur koordinasinya sebagai berikut:

1. Program Manager melakukan supervisi secara internal kepada seluruh staf INKLUSI.
2. Program Manager memutuskan kebijakan teknis yang terkait dengan kegiatan dan anggaran program melalui koordinasi dengan Direktur Eksekutif/Deputi Direktur Eksekutif dan Operation Manager Yayasan BaKTI.
3. Program Manager melakukan koordinasi dengan Direktur Eksekutif/Deputi Direktur Eksekutif BaKTI dan memerlukan persetujuan untuk memutuskan kebijakan yang bersifat strategis, yang menyangkut kelembagaan BaKTI.

DURASI KONTRAK

Kontrak kerja Program Manager INKLUSI – BaKTI akan dimulai pada 1 April 2022 sampai dengan 15 Maret 2023.